

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan model *Altman (Z-Score)* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2015 hingga tahun 2018 perusahaan dikategorikan ke dalam zona “**Aman**” yang artinya perusahaan tidak memiliki tanda-tanda adanya kesulitan keuangan yang akan menyebabkan terjadinya kebangkrutan sehingga perusahaan dapat dinyatakan dalam keadaan sehat walaupun pada tahun 2018 nilai perhitungan rasio menggunakan model *Altman (Z-Score)* hampir berada dalam zona “**Abu-abu**”.
2. Dari hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan model *Springate (S-Score)* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2015 dan tahun 2018 dikategorikan ke dalam zona “**Bangkrut/Distress**” dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan tengah mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang berpotensi tinggi perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Pada tahun 2016, 2017, dan 2019 perusahaan dikategorikan ke dalam zona “**Abu-abu**” artinya perusahaan sedang berada dalam kondisi rawan atau perusahaan mulai mengalami kesulitan keuangan (*financial disress*).
3. Berdasarkan hasil perbandingan kedua model prediksi kebangkrutan yaitu model *Altman (Z-Score)* dan model *Springate (S-Score)* dapat disimpulkan bahwa persentase kebangkrutan ditunjukkan pada tahun 2015 dan 2018 dimana perusahaan dalam kategori perusahaan yang mengalami kondisi “**Bangkrut**” dan bisa saja mengalami kebangkrutan di kemudian hari apabila tidak dilakukan tindakan yang cepat dan tepat oleh pihak manajemen perusahaan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan serta strategi manajemen yang tepat.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dalam menganalisis *financial distress* untuk memprediksi potensi kebangkrutan menggunakan model *Altman (Z-Score)* dan model *Springate (S-Score)* tahun 2015 sampai tahun 2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, maka Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya perlu memberikan dan memaparkan hasil analisis prediksi kebangkrutan pada laporan keuangan tahunan, sehingga dapat menjadi alat bagi pemangku kepentingan dan investor maupun kreditur untuk dapat mengetahui kondisi perusahaan secara jelas karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan publik yang merupakan penopang perekonomian negara dan sebagai sumber pendapatan bagi perekonomian negara.
2. Perusahaan hendaknya menjaga kestabilan modal kerja mengingat PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dan penurunan berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2015 sampai 2019.
3. Manajer perusahaan sebaiknya melakukan pengontrolan dan antisipasi terhadap fluktuasi bahan-bahan pokok segala macam produk perusahaan yang kadang mengalami peningkatan dan penurunan sehingga tidak lagi mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan berakibat fatal pada kelangsungan hidup perusahaan.
4. Hasil analisis kesulitan keuangan yang Penulis lakukan tidak sepenuhnya tepat untuk mengukur prediksi kebangkrutan perusahaan. Namun, hasil analisis tersebut tetap penting dilakukan dan dipertimbangkan sebagai peringatan dini dalam mewaspadaikan terjadinya kebangkrutan perusahaan, sehingga manajer dapat menyusun dan memberikan langkah-langkah yang tepat apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan agar kebangkrutan pada perusahaan tidak akan terjadi.